BAB V
KESIMPULAN

Sebuah negara memiliki keterbatasan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Untuk memenuhi kepentingan nasionalnya, negara memerlukan bantuan baik itu dari dalam maupun luar. Adanya bantuan dari negara lain maupun aktor non-negara sangat penting. Interaksi saling memerlukan satu sama lain tersebut dapat dikatakan sebagai interdependensi. Adapun saling ketergantungan ini dapat bermakna perdamaian dan kerjasama antar aktor. Menjalin hubungan kerjasama dengan aktor-aktor yang ada memerlukan adanya kebijakan-kebijakan politik luar negeri yang dimana kebijakan tersebut merupakan hubungan lebih jauh dari kepentingan nasional negaranya. Hubungan kerjasama yang terjalin bisa saja hubungan negara sesama negara, negara dengan organisasi internasional maupun menjalin hubungan dengan lembaga swadaya masyarakat yang ada di dunia dan dapat bersifat bilateral maupun multilateral. Salah satunya adalah Kanada dengan Uni Eropa melakukan kerjasama perdagangan (*free trade*) CETA.

Kanada merupakan salah satu negara yang berada di bagian Amerika Utara, dan memiliki 10 provinsi daan 3 wilayah territorial. Merupakan sebuah negara yang kaya akan sumber daya alamnya dan dikenal sebagai negara perdagangan. Sebuah negara federasi bekas koloni Inggris, dan Perancis. Kanada mengikuti pola demokrasi parlementer Inggris dan monarki konstitusional. Negara terbesar kedua di dunia berdasarkan total luas wilayah ini memiliki Perdana Menteri sebagai Kepala Pemerintahan dan Ratu sebagai Kepala Negara yang biasanya di wakilkan oleh Gubernur Jendral. Kanada memiliki wilayah yang berdekatan dengan Amerika Serikat yang bisa disebut sebagai negara super power, hal ini menjadikan negara Kanada sebagai salah satu negara yang maju dan memiliki hubungan perdagangan internasional yang luas baik itu dengan negara maupun non-negara.

Kebijakan luar negeri Kanada di bawah pemerintah era Justin Trudeau memfokuskan akan lebih memberikan keamanan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar bagi orang Kanada, serta konstruktif dan pengertian. Kanada juga lebih meningkatkan kebijakan yang berlaku di dalam maupun kebijakan luar negerinya, seperti lebih berfokus pada kesetaraan *gender* dengan mendukung adanya kebijakan *feminist development*, *human rights*, serta lebih mendekatkan negara Kanada pada sekutu-sekutu dekatnya. Kanada memiliki kerjasama dengan banyak negara maupun non-negara yang berbasis bilateral maupun multilateral. Untuk memperluas perdagangannya Kanada melakukan kerjasama di daerah Asia Pasifik, salah satunya adalah Uni Eropa. Uni Eropa adalah salah satu organisasi internasional supra-nasional yang beranggotakan 28 negara Eropa dan merupakan sekutu terdekat Kanada. Sudah banyak kerjasama yang terjalin di antara Kanada dan Uni Eropa, dan untuk mempererat hubungan tersebut Kanada dan Uni Eropa membentuk sebuah perjanjian kerjasama *free trade,* yaitu *Comprehensive Economic Trade Agreement* yang disingkat CETA untuk menguntungkan kedua belah pihak. Hubungan kerjasama seperti ini belum pernah dilakukan diantara keduanya.

CETA adalah sebuah kerjasama yang ditandatangi pada tahun 2016 dan mulai dijalankan pada kuater akhir 2017. Kerjasama ini merupakan kerjasama pertama antara Kanada dan Uni Eropa yang cukup ambisius, karena perjanjian modern yang progresif ini dilakukan untuk memperkuat hubungan antara keduanya yang dapat membentuk atau menciptakan lapangan pekerjaan, menguatkan hubungan ekonomi dan perdagangan Kanada dengan pasar terbesar kedua di dunia seperti membuka pasar ekspor makanan dan minuman, lebih menguntungkan untuk perusahaan-perusahaan menengah maupun kecil, dan dapat memberikan keuntungan pada investor untuk menanamkan saham-saham mereka. Kemudian, dengan kerjasama ini ada penghapusan pajak atau garis tarif sekitar 98 persen untuk hampir semua sektor dan aspek perdagangan

Kanada dan Uni Eropa. Setiap negara pasti memiliki faktor atau motif tertentu dengan melakukan kejasama, begitu juga dengan Kanada.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa motif Kanada menjalin kerjasama dengan Uni Eropa adalah agar Kanada dapat menghindari ketergantungan dengan negara lain dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya dengan ekspor ke Uni Eropa. Salah satu alasan dibalik itu karena Kanada memiliki hubungan perdagangan yang cukup intens dengan Amerika Serikat yang menyebabkan lebih dari 50 persen perdagangan internasionalnya dilakukan dengan Amerika Serikat. Ekonomi Kanada modern sangat bergantung dan terintegrasi dengan kejadian-kejadian ekonomi Amerika Serikat. Pemerintah Kanada di era Justin Trudeau sadar akan hal ini, maka dari itulah pemerintah Kanada mulai banyak melakukan kerjasama, *free trade* atau dapat dikatakan diversifikasi pasar. Salah satunya, dalam bentuk penandatanganan perjanjian *Comprehensive Economic and Trade Agreemeent* (CETA) ini.

Setelah setahun dijalankan dengan intensif, efek kerjasama ini mulai terlihat. Untuk Kanada kerjasama ini merupakan kesempatan emas karena kerjasama ini merupakan pintu masuk untuk kerjasama-kerjasama selanjutnya antara Kanada dan anggota Uni Eropa baik itu hubungan bilateral dibidang ekonomi, budaya maupun keamanan. Apalagi dengan adanya perdagangan di pasar Eropa, produk Kanada dapat diakui oleh standar Eropa, yang dimana mereka merupakan pasar yang besar dan memiliki lebih dari 500 juta orang dengan impor tahunan yang bernilai lebih dari PDB Kanada yang otomatis produk Kanada bisa mendapatkan pengakuan lebih dari dunia. Setelah kerjasama CETA terjalin, pemerintah Kanada bisa melakukan kerjasama dengan anggota Uni Eropa yang sebelumnya minim untuk mengekspor ataupun impor menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Kanada bisa membidik langsung negara-negara tersebut karena adanya perjanjian CETA dengan Uni Eropa.

Peningkatan itu terlihat dengan adanya 38 juta ton kargo yang melewati pelabuhan Montreal di Kanada, serta ada peningkatan 34% dalam aktivitas kargo di pelabuhan ini selama lima tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa masyarakat Kanada menyukai produk impor, tetapi juga memiliki ambisi untuk mengekspor. Uni Eropa adalah tujuan internasional nomor satu untuk ekspor Kanada yang meninggalkan pelabuhan Montreal dan perdagangan ini tumbuh dari hari ke hari. Salah satu eksportir Kanada juga telah merasakan manfaat dari adanya kerjasama yang terjalin dengan Uni Eropa ini. Kemudian, seperti adanya peningkatan ekspor dengan Kroasia yang sebelumnya tidak ada menjadi ada dan perdagangan ini meningkat cukup pesat diantara keduanya. Begitu juga dengan Lithuania, Romania, Denmark dan anggota Uni Eropa lainnya. Dalam waktu singkat ini dapat terlihat peningkatan yang cukup memuaskan di banyak bidang ekspor Kanada. Peningkatan besar dalam ekspor Kanada untuk Uni Eropa adalah dengan presentase 5 hingga 10.